

DESAIN AFEKTIF INSTRUMEN EVALUASI KINERJA INSTRUKTUR PELATIHAN AGROINDUSTRI MENGGUNAKAN *PEER ASSESSMENT* DENGAN PENDEKATAN *KANSEI ENGINEERING*

INTISARI

Salah satu faktor yang berpengaruh pada keberhasilan program pelatihan agroindustri BDI Makassar adalah kinerja instruktur pelatihan baik secara tim maupun individu. Meskipun demikian, sistem evaluasi kinerja instruktur yang ada belum memberikan dampak bagi kinerja instruktur. Oleh karena itu diperlukan evaluasi instruktur melalui *peer assessment* untuk memperoleh evaluasi yang komprehensif. Desain afektif menggunakan *kansei engineering* diperlukan untuk menghasilkan instrumen evaluasi kinerja instruktur yang sesuai dengan preferensi *user*: BDI Makassar dan instruktur pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh faktor-faktor yang diperlukan dalam merancang instrumen *peer assessment*, mengetahui implementasi instrumen *peer assessment*, serta menganalisis perbaikan sistem kerja yang diperlukan bagi instruktur pelatihan.

Proses *kansei engineering* untuk mengidentifikasi preferensi *user* dilakukan melalui wawancara, kuesioner pemilihan *kansei*, kuesioner *content validity*, kuesioner *Semantic Differential*, dan evaluasi statistik menggunakan analisis faktor. Atribut yang diperoleh dari analisis faktor digunakan dalam desain instrumen dan direalisasikan menjadi instrumen EKilat. *Pilot test* dilakukan untuk mengimplementasikan EKilat dalam model evaluasi secara *peer*. Hasil *pilot test* secara *peer assessment* digunakan dalam penyusunan rekomendasi perbaikan sistem kerja instruktur.

Hasil penelitian diperoleh sepuluh kata *kansei* terkait atribut penilaian kinerja: kompetensi instruktur, kejelasan materi, pendampingan peserta, bisa menjawab, rapi, tepat waktu, pengembangan wawasan, saling support, menghargai, dan membantu. Terkait dengan usability instrumen diperoleh lima kata *kansei*: *online*, substantif, *on-point*, terukur, dan tinggal klik. *Pilot test* instrumen Ekilat menunjukkan hasil sangat memuaskan pada setiap atribut penilaian dan satu item tidak valid pada atribut kemudahan *login*. Sebagai saran perbaikan sistem kerja, diperlukan analisis kebutuhan pengembangan kompetensi dan dokumen standar kerja bagi instruktur pelatihan.

Kata kunci: desain afektif, *kansei engineering*, *peer assessment*, instrumen evaluasi, instruktur pelatihan

***AFFECTIVE DESIGN OF PERFORMANCE EVALUATION INSTRUMENT
FOR AGROINDUSTRY TRAINING INSTRUCTOR USING PEER
ASSESSMENT WITH KANSEI ENGINEERING APPROACH***

ABSTRACT

Instructor performance, both individually and as a team, significantly influences the success of agro-industrial training programs at the BDI Makassar. However, the existing instructor performance evaluation system has not yielded the desired impact on instructor performance. Therefore, a peer assessment evaluation is proposed to obtain a comprehensive evaluation. Affective design using kansei engineering was employed to develop an instructor performance evaluation system that aligns with the preferences of the BDI Makassar and training instructors. This research aimed to identify the essential factors for designing a peer assessment instrument, implement the peer assessment instrument, and analyze the necessary system improvements for training instructors.

Kansei engineering was used to identify user preferences through interviews, kansei word selection questionnaires, content validity questionnaires, semantic differential questionnaires, and factor analysis. The attributes obtained from the factor analysis were used to design the instrument and realized as the EKilat instrument. A pilot test was conducted to implement EKilat in a peer assessment model. The results of the pilot test were used to formulate recommendations for improving the instructor's work system.

As the result, the collected kansei words related to performance evaluation attribute will be instructor competency, clarity of content, guiding participants, capability to answer, well dressed, punctuality, broadening perspectives, mutual support, respect and helpful. Regarding instrument usability, kansei words used are online, substantive, on point, measurable, and click-and-go. The pilot test of the EKilat instrument showed very satisfactory results for each assessment attribute, except for one invalid item in the ease of login attribute. To improve the work system, a competency needs assessment should be conducted and standard work documents for training instructors is required.

Keywords: affective design, kansei engineering, peer assessment, evaluation instrument, training instructor